

Pedoman Identitas Visual

81 Tahun Kemerdekaan Indonesia



BUKU PANDUAN INI MERUPAKAN VERSI 1.0 - 1 JULI 2026
DAN AKAN TERUS DIPERBARUI SECARA BERKALA.

DISUSUN OLEH **AUMAN DESIGN BUREAU — 2026**

Elemen Identitas

Bagian ini adalah penjabaran aset identitas visual yang digunakan pada HUT ke-81 RI beserta aturan dasar penggunaannya. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian ‘Sistem Identitas’ :

- KONSTRUKSI LOGO
- KONFIGURASI LOGO
- PROPORSI LOGO
- UKURAN MINIMAL LOGO
- ZONA AMAN LOGO
- PALET WARNA IDENTITAS
- VARIASI WARNA LOGO
- PENGUNAAN LOGO YANG BENAR
- PENGUNAAN LOGO YANG SALAH
- TIPOGRAFI IDENTITAS
- FOTOGRAFI



Konstruksi Logo

Konstruksi ini dibuat sebagai panduan untuk memproduksi ulang logo HUT ke-81 RI. Dengan mengikuti acuan ini, maka skala logo dan karakter visual yang sudah dirancang akan terjaga visibilitas dan konsistensinya.



Konfigurasi Logo

Konfigurasi logo berikut ini digunakan untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengaplikasian di berbagai jenis media.

LOGO UTAMA

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: umbul-umbul, x-banner, LED display, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



LOGO SEKUNDER

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: spanduk, billboard, LED display, dan media horizontal lainnya.



Proporsi Logo

Struktur memperlihatkan bagaimana posisi logo dengan slogan tema besar apabila ditempatkan secara bersamaan. Pastikan posisi mengikuti struktur yang telah ditetapkan agar logo memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

LOGO UTAMA

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: umbul-umbul, x-banner, LED display, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



LOGO SEKUNDER

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: spanduk, billboard, LED display, dan media horizontal lainnya.



Ukuran Minimal Logo

Penetapan ukuran minimal berikut ini berguna untuk menjaga keterbacaan logo pada penerapan di berbagai media.

LOGO UTAMA

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: umbul-umbul, x-banner, LED display, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



LOGO SEKUNDER

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: spanduk, billboard, LED display, dan media horizontal lainnya.



Zona Aman Logo

Penerapan zona aman memberikan batasan hubungan logo dengan elemen visual di sekitarnya untuk menjaga keterbacaan logo yang optimal saat diaplikasikan pada berbagai media.

LOGO UTAMA

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: spanduk, billboard, LED display, dan media horizontal lainnya.



LOGO SEKUNDER

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: umbul-umbul, x-banner, LED display, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



Penggunaan Batas Aman Logo

Berikut adalah contoh penggunaan zona aman logo untuk memberikan keterbacaan logo secara jelas dalam penggunaannya.

PENGUNAAN BATAS AMAN YANG BENAR

Jarak antar logo mengikuti batas luar zona aman.



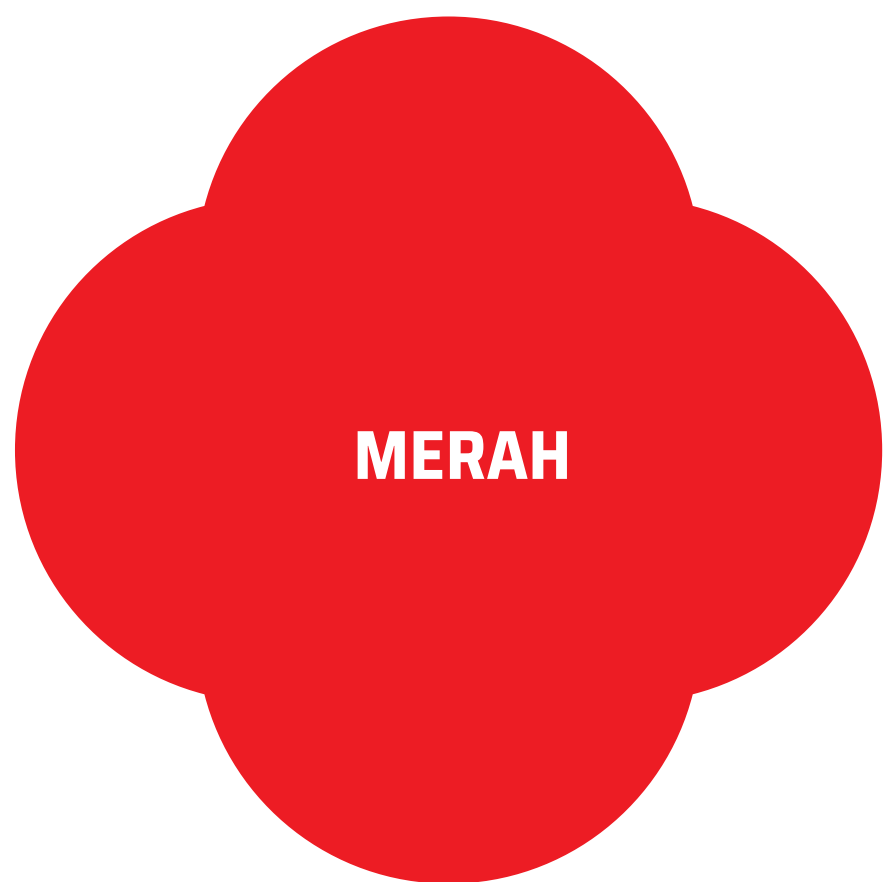
PENGUNAAN BATAS AMAN YANG SALAH

Jarak antar logo dengan elemen visual lainnya terlalu dekat.



Palet Warna Identitas

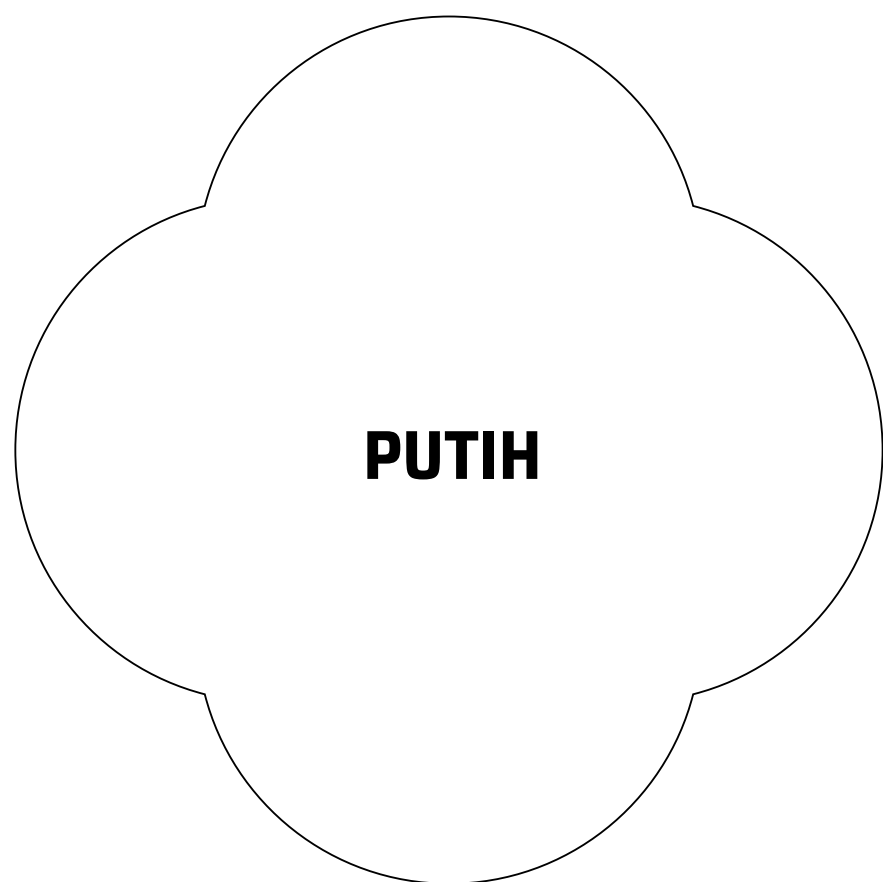
Palet warna identitas memberikan rasa dan karakter bangsa Indonesia. Identitas visual hanya dapat dikomposisikan dengan tiga warna berikut. Penerapan kode warna yang dipakai dapat disesuaikan dengan pemilihan media yang digunakan.



#ED1C24

CETAK
C 0
M 100
Y 100
K 0

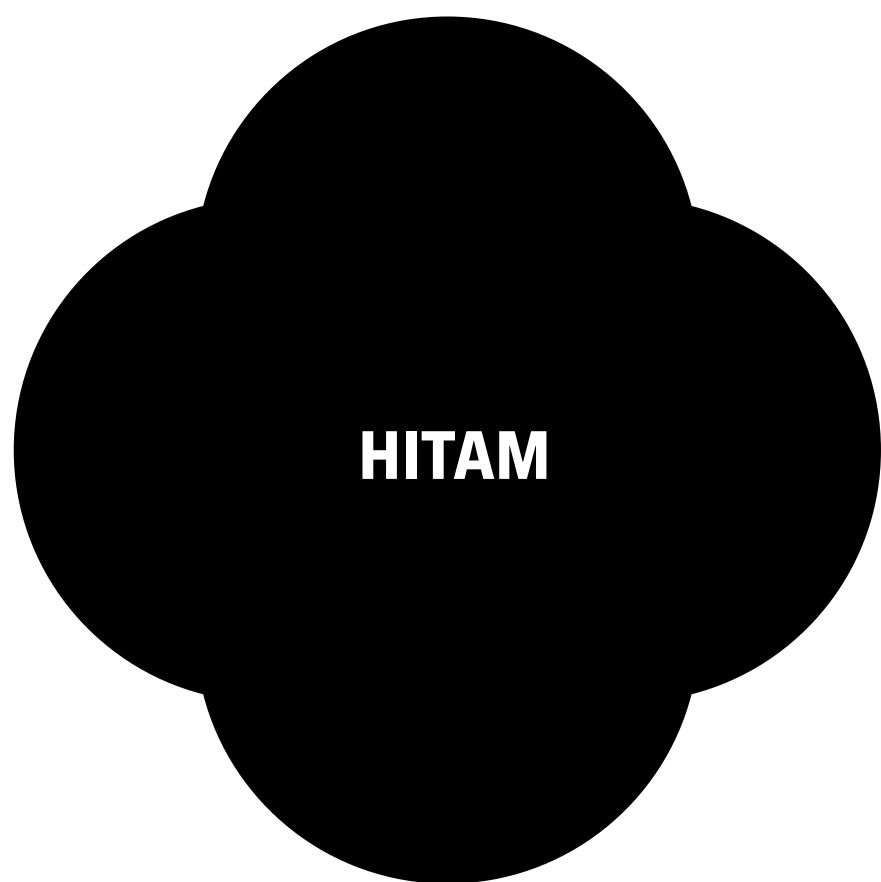
DIGITAL
R 230
G 30
B 25



#FFFFFF

CETAK
C 0
M 0
Y 0
K 0

DIGITAL
R 255
G 255
B 255



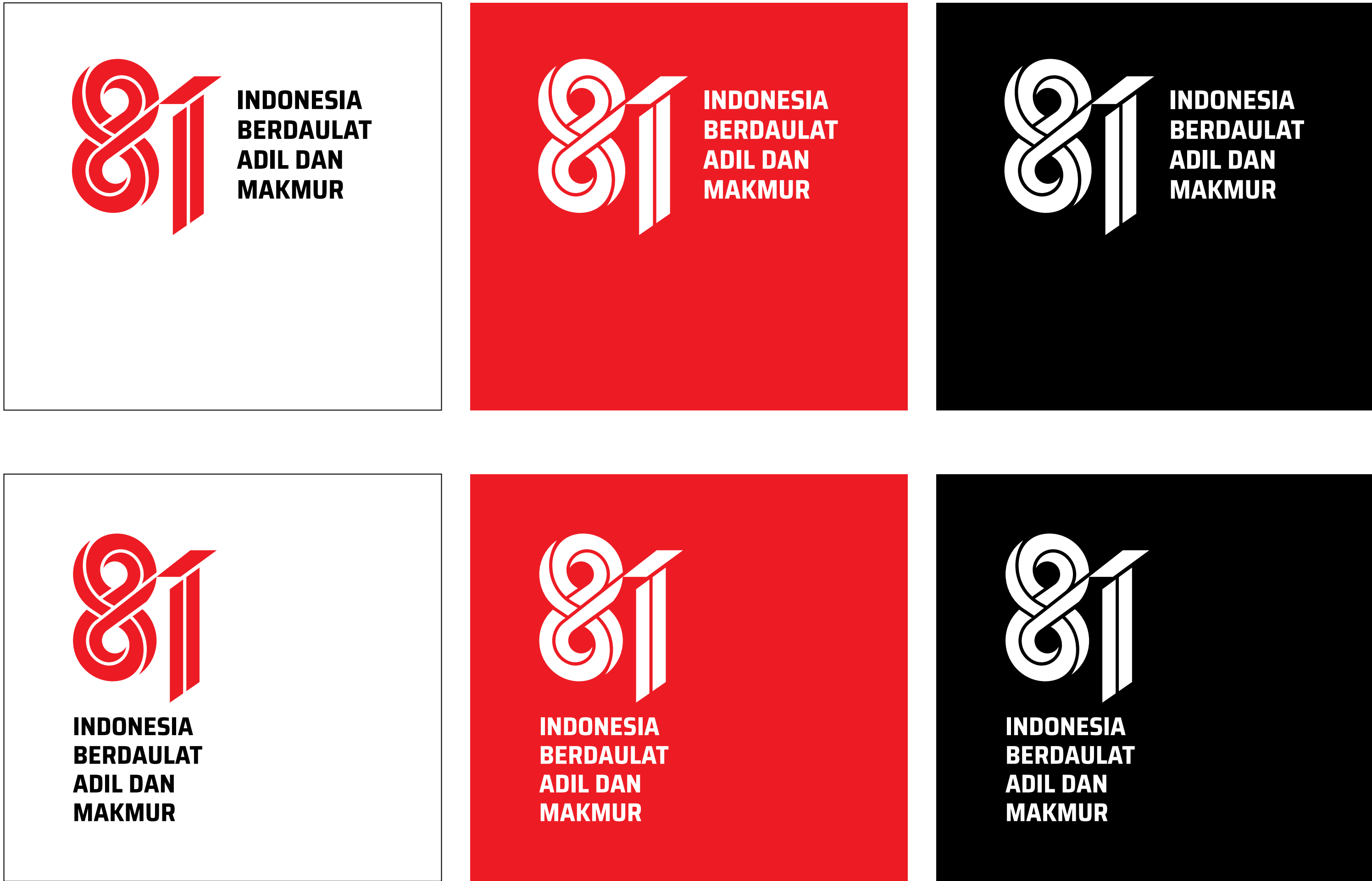
#000000

CETAK
C 60
M 40
Y 40
K 100

DIGITAL
R 0
G 0
B 0

Variasi Warna Logo

Warna logo dapat menggunakan beberapa kombinasi yang telah dirancang. Pemilihan kombinasi ini dapat menyesuaikan dengan latar belakang warna pada media pengaplikasian. Berikut adalah kombinasi warna logo berdasarkan latar belakang media yang digunakan.



Penggunaan Warna Logo yang Benar

- 1 Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada bidang dengan palet warna identitas yang benar.

CONTOH PELETAKAN LOGO PADA BIDANG BERWARNA PUTIH



CONTOH PELETAKAN LOGO PADA BIDANG BERWARNA MERAH ATAU GELAP



Penggunaan Warna Logo yang Benar

- Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo yang benar pada foto dengan warna terang.

CONTOH PELETAKAN LOGO PADA FOTOGRAFI TERANG



Penggunaan Warna Logo yang Benar

- Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo yang benar pada foto dengan warna gelap.

CONTOH PELETAKAN LOGO PADA FOTOGRAFI GELAP



Penggunaan Logo yang Salah

1 Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan yang salah.

DILARANG MENGUBAH ORIENTASI LOGO YANG TIDAK DITETAPKAN



DILARANG MENAMBAHKAN EFEK BAYANGAN PADA LOGO



DILARANG MENGUBAH KOMPOSISI WARNA LOGO



DILARANG MENGUBAH WARNA LOGO DI LUAR PALET WARNA



DILARANG MENAMPILKAN LOGO DALAM BENTUK GARIS



DILARANG MENAMPILKAN LOGO DALAM BENTUK GRADASI



Penggunaan Logo yang Salah

DILARANG MELETAKAN LOGO PADA AREA FOTO YANG RAMAI



2 Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada fotografi yang salah.

DILARANG MELETAKAN LOGO PADA AREA FOTO YANG TIDAK KONTRAS



Tipografi Identitas

- 1 Identitas visual HUT ke-81 RI menggunakan dua tipe utama dari keluarga font Saira: Saira Semi Condensed Bold dan Saira Semi Condensed Regular. Keduanya dipilih karena bersifat terbuka, modern, mudah diakses, serta tersedia secara gratis melalui Google Fonts. Tipografi ini menjadi fondasi utama dalam sistem komunikasi visual HUT ke-81 RI, mulai dari headline hingga teks isi.

NAMA FONT HEADLINE (TITLE CASE)

Saira Semi
Condensed Bold

CONTOH KARAKTER HURUF

Hari Kemerdekaan Ke-81
Republik Indonesia

Dirgahayu
Republik Indonesia

Indonesia
Berdaulat
Adil Dan
Makmur

Aa

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890
!@#\$%^&*(){+3-=|?>,”~

Tipografi Identitas

NAMA FONT SUB-HEADLINE, TAGLINE, UCAPAN ATAU
PENANDA KATEGORI (UPPER CASE)

SAIRA SEMI
CONDENSED BOLD

- 2 Identitas visual HUT ke-81 RI menggunakan dua tipe utama dari keluarga font Saira: Saira Semi Condensed Bold dan Saira Semi Condensed Regular. Keduanya dipilih karena bersifat terbuka, modern, mudah diakses, serta tersedia secara gratis melalui Google Fonts. Tipografi ini menjadi fondasi utama dalam sistem komunikasi visual HUT ke-81 RI, mulai dari headline hingga teks isi.

CONTOH KARAKTER HURUF

HARI KEMERDEKAAN KE-81
REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA

INDONESIA
BERDAULAT
ADIL DAN
MAKMUR

AA

AA BB CC DD EE FF GG HH LI JJ KK LI MM NN OO
PP QQ RR SS TT UU VV WW XX YY ZZ
1234567890
!@#\$%^&*(*){+3-=|?>,”~

Tipografi Identitas

NAMA FONT BODY TEXT (TITLE CASE/LOWER CASE)

Saira Semi
Condensed Regular

- 3 Identitas visual HUT ke-81 RI menggunakan dua tipe utama dari keluarga font Saira: Saira Semi Condensed Bold dan Saira Semi Condensed Regular. Keduanya dipilih karena bersifat terbuka, modern, mudah diakses, serta tersedia secara gratis melalui Google Fonts. Tipografi ini menjadi fondasi utama dalam sistem komunikasi visual HUT ke-81 RI, mulai dari headline hingga teks isi.

CONTOH KARAKTER HURUF

“Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.”

Aa

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890
!@#\$%^&*(){+3-|=|?>,”~

Sistem Penggunaan Tipografi Identitas

Untuk menjaga konsistensi dan hierarki visual yang jelas, identitas ini menetapkan cara penggunaan dua gaya huruf Barlow secara berpasangan. Berikut adalah contoh penggunaan setiap gaya huruf sesuai fungsinya.

Untuk Rakyat, Atas Kedaulatan Rakyat

INDONESIA BERDAULAT, ADIL, DAN MAKMUR

Indonesia sejak awal dibangun oleh masyarakat dengan suku, budaya, bahasa, dan latar belakang beragam, yang menjadi bagian dari identitas pembentuk Bangsa hingga hari ini. Tidak dibangun di atas kesamaan, tetapi di atas kemampuan menyatukan keberagaman menuju tujuan yang sama.

SIZE: 24

HEADLINE — SAIRA SEMI CONDENSED BOLD (TITLE CASE)

Selalu gunakan font ini untuk judul utama dalam bentuk title case. Karakter huruf ini tampil lantang dan kuat, mencerminkan semangat dan pesan utama yang ingin ditegaskan.

SIZE: 7

SUB-HEADLINE — SAIRA SEMI CONDENSED BOLD (UPPER CASE)

Digunakan untuk tagline, ucapan, subjudul atau penanda kategori dalam huruf kapital seluruhnya. Gaya ini ideal untuk teks pendek, navigasi visual, atau pengantar bagian dengan nada tegas namun ringkas.

SIZE: 10

BODY TEXT — SAIRA SEMI CONDENSED REGULAR (TITLE CASE / LOWERCASE)

Dipakai untuk teks isi yang panjang dan naratif. Sederhana, ringan, dan mudah dibaca untuk menjaga ritme komunikasi tetap jelas dan tidak melelahkan.

Penggunaan Tipografi yang Salah

Untuk menjaga konsistensi visual dan memastikan identitas tetap kuat dan mudah dikenali, terdapat beberapa aturan dasar dalam penggunaan tipografi yang harus dipatuhi. Penerapan yang tidak tepat dapat melemahkan karakter visual dan mengurangi daya komunikasi dari pesan yang disampaikan.

**DILARANG MENGGANTI PENULISAN JUDUL
DENGAN UPPER CASE**

**UNTUK RAKYAT, ATAS
KEDAULATAN RAKYAT**

**DILARANG MENGGANTI PENULISAN TAGLINE, SUB-HEADLINE, ATAU PENANDA KATEGORI
DENGAN LOWER CASE ATAU TITLE CASE**

**Indonesia Berdaulat
Adil dan Makmur**

**DILARANG MENGGANTI KOMPOSISI BODY TEXT
SELAIN RATA KIRI**

Indonesia sejak awal dibangun oleh masyarakat dengan suku, budaya, bahasa, dan latar belakang beragam, yang menjadi bagian dari identitas pembentuk Bangsa hingga hari ini. Tidak dibangun di atas kesamaan, tetapi di atas kemampuan menyatukan keberagaman menuju tujuan yang sama.

DILARANG MENGGANTI KOMPOSISI JUDUL MENJADI RATA TENGAH

**UNTUK RAKYAT,
ATAS KEDAULATAN
RAKYAT**

Penggunaan Fotografi

Untuk menjaga konsistensi visual dan memastikan identitas tetap kuat dan mudah dikenali, terdapat beberapa aturan dasar dalam penggunaan tipografi yang harus dipatuhi. Penerapan yang tidak tepat dapat melemahkan karakter visual dan mengurangi daya komunikasi dari pesan yang disampaikan.

CROPPING DENGAN FOTO LATAR MERAH PADA MEDIA VERTIKAL



Penggunaan Fotografi

Untuk menjaga konsistensi visual dan memastikan identitas tetap kuat dan mudah dikenali, terdapat beberapa aturan dasar dalam penggunaan tipografi yang harus dipatuhi. Penerapan yang tidak tepat dapat melemahkan karakter visual dan mengurangi daya komunikasi dari pesan yang disampaikan.

CROPPING DENGAN FOTO LATAR PUTIH PADA MEDIA VERTIKAL



Penggunaan Fotografi

Untuk menjaga konsistensi visual dan memastikan identitas tetap kuat dan mudah dikenali, terdapat beberapa aturan dasar dalam penggunaan tipografi yang harus dipatuhi. Penerapan yang tidak tepat dapat melemahkan karakter visual dan mengurangi daya komunikasi dari pesan yang disampaikan.

WARNA PADA MEDIA HORIZONTAL



